ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan GDP per kapita dan CO_2 per kapita di Indonesia pada tahun 1960-2013 berdasarkan hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC). EKC merupakan hipotesis hubungan antara berbagai macam indikator degradasi lingkungan dan pendapatan per kapita yang membentuk kurva U terbalik. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dari tahun 1960-2013. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan hipotesis EKC berlaku di Indonesia. Berdasarkan hipotesis EKC, GDP per kapita yang dibutuhkan agar CO_2 per kapita mencapai titik maksimal sebesar 357,5 juta rupiah. GDP per kapita Indonesia pada tahun 2013 sebesar 32,5 juta rupiah sehingga Indonesia berada pada tahap pertama, yaitu ekonomi pra-industri.

Kata kunci : EKC, CO_2 per kapita, GDP per kapita, Ekonomi Pra-Industri